



## Model Pembelajaran Student Teams Archivement Divisions (STAD) Berbasis Media Power Point dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa

Okir Ribus Yuda Pradana ✉, STKIP Modern Ngawi  
Heri Cahyono, MTs Darul Hikmah Ngompak

✉ [Okirbt@gmail.com](mailto:Okirbt@gmail.com)

---

**Abstract:** the purpose of this study was to determine the application of the PowerPoint media-based collaborative learning model type Student Teams Archivement Divisions (STAD) in order to improve students' mathematics learning outcomes. The population is 162 and the sample is two classes with a total of 64 students. The research instrument was multiple choice questions that had been tested for validity and feasibility. The data analysis technique used was ANOVA one way cell and the same. The results show that there is no difference between the two learning models. This can be seen based on the calculated F value  $< F$  table of  $0.08 < 3.99$ . This shows that  $H_0$  is accepted. Similar research is urgently needed for the development of learning in Indonesia.

**Keywords:** Learning models, Student Teams Archives Divisions, Power points, Achievements

**Abstrak:** tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kolaboratif tipe *Student Teams Archivement Divisions* (STAD) berbasis media PowerPoint dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Populasi berjumlah 162 dan sampel dua kelas dengan jumlah 64 siswa. Instrumen penelitian adalah soal pilihan ganda yang sudah dilakukan uji keabsahan dan kelayakan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Anava satu jalan sel sama. Hasil menunjukkan tidak ada perbedaan antara kedua model pembelajaran. Hal ini dilihat berdasarkan nilai F hitung  $< F$  tabel sebesar  $0,08 < 3,99$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima. Penelitian serupa sangat dibutuhkan untuk perkembangan pembelajaran di Indonesia.

**Kata kunci:** Model pembelajaran, Student Teams Archivement Divisions, Power point, Prestasi

---

**Received** 24 Januari 2023; **Accepted** 27 Januari 2023; **Published** 29 Januari 2023

**Citation:** Pradana, O. R. Y. & Cahyono, H. (2023). Model Pembelajaran Student Teams Archivement Divisions (STAD) Berbasis Media Power Point dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Jendela Matematika* 1 (1), 17-20.



Copyright ©2023 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat siswa belajar, memperoleh ilmu pengetahuan, serta mengembangkan minat dan bakatnya. Lingkungan belajar siswa yang menarik, kreatif, inovatif dan menyenangkan diperlukan untuk menjangkau dan membimbing siswa menuju potensi penuh mereka (Isnawati, 2019). Belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kompetensi dan sikap melalui hubungan yang positif antara orang belajar dengan lingkungannya (Rustini, 2021).

Menurut Sih (2021) dalam pembelajaran matematika diharapkan guru dapat menciptakan sarana pendukung terhadap potensi, kemampuan, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang sangat beragam untuk mengoptimalkan interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa yang lainnya. Karena hal tersebut sebuah strategi pembelajaran sangat dibutuhkan guru sebagai pemimpin dan fasilitator belajar yakni mengatur dan mengorganisasi untuk membuat siswa lebih aktif dalam melakukan proses pembelajaran sehingga akan tercapai hasil yang optimal.

Guru sebagai pemimpin dan fasilitator dalam proses pembelajaran dituntut harus memiliki banyak terobosan – terobosan baru dalam mengajar serta beradaptasi dengan perkembangan media belajar dan teknologi untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep atau materi yang ingin disampaikan terutama saat menghadapi siswa yang mayoritas sulit menangkap informasi dan sekolah yang terlalu monoton dan masih menggunakan cara lama dalam pembelajaran.

Menurut Joyce dan Weil dalam Esminarto, dkk (2016) model – model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip pembelajaran atau teori pengetahuan seperti teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori- teori lain yang mendukung yang dapat dipilih guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran kooperatif adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama – sama dalam sebuah kelompok yang terdiri dari beberapa siswa untuk mencapai suatu tujuan.

Pembelajaran kolaboratif dapat mengubah pemikiran individu menjadi pemikiran kelompok dan pertimbangan untuk orang lain. Aplikasi pembelajaran kooperatif diharapkan dapat digunakan untuk membantu siswa memecahkan masalah dengan saling membantu, berdiskusi dan berargumentasi, serta pola interaksi ini menambah wawasan dan meningkatkan hasil belajar. Menurut Rusman dari Esminarto dkk. (2016) Ada empat elemen kunci untuk pembelajaran kolaboratif. Kehadiran siswa dalam kelompok, aturan main (peran) dalam kelompok, upaya belajar dalam kelompok, dan kompetensi yang perlu dicapai dalam kelompok. Pembelajaran kolaboratif juga memiliki lima komponen dasar: ketergantungan aktif, akuntabilitas pribadi, keterampilan sosial, pertemuan tatap muka, dan penilaian kelompok.

MTs Negeri 4 Magetan merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Magetan lebih tepatnya Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan. Sekolah masih menggunakan model pembelajaran tradisional – pemberian tugas di akhir perkuliahan dan pertemuan tatap muka – yang ternyata kurang efektif dan kurang kreatif bagi setiap siswa. Dengan latar belakang dan kondisi tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kolaboratif tipe STAD (Student Teams Archivement Divisions) berbasis media PowerPoint dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

## METODE

Jenis eksperimen yang akan digunakan adalah Quasi Experimental Design (penelitian eksperimen semu). Populasi sebanyak 162 siswa. Sampel diambil dengan teknik cluster random sampling dan diperoleh dua kelas. Masing-masing kelas berjumlah 32 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda 15 butir soal. Instrumen

diuji coba dan dianalisis sebelum digunakan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Analisis Variansi Satu Jalur Sel Sama.

**TABEL 1.** *desain penelitian*

Kelas	Perlakuan	Tes akhir
Eksperimen	X1	O1
Kontrol	X2	O2

## HASIL PENELITIAN

Berikut adalah data hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

**TABEL 2.** *Rata-Rata Nilai Posttest Siswa*

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
VII A	VII B
8,375	8,156

**TABEL 3.** *Rangkuman Analisis Variansi*

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Kebebasan (dk)	Rerata jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung	Ftabel (0,05)
Antara	0,76	1	0,76	0,08	3,99
Dalam	527,71	62	8,51		
Total	528,48	64			

## PEMBAHASAN

Hasil rangkuman uji ANAVA satu jalan menunjukkan keputusan uji hipotesis. Berdasarkan tabel 3 didapatkan nilai Fhitung lebih kecil daripada Ftabel diperoleh  $0,08 < 3,99$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil pengujian  $H_0$  diterima berarti menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara kedua model pembelajaran yaitu STAD dan model pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa kedua model pembelajaran ini seimbang, tidak ada model pembelajaran yang lebih jelek dan tidak ada model pembelajaran yang lebih bagus Hasil pengujian ini mengakibatkan peneliti tidak melakukan uji analisis variansi lanjut karena  $H_a$  ditolak.

Hasil uji hipotesis yang didapatkan tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika disebabkan karena keterbatasan peneliti dalam melaksanakan kegiatan tatap muka, karena beberapa jadwal yang berubah-ubah dari pihak sekolah. Faktor lainnya dimungkinkan siswa kurang memiliki kurang serius dalam mengerjakan soal tes. Selain itu adanya variabel bebas lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, yang memberikan pengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar matematika siswa yang tidak terkontrol oleh peneliti.

## SIMPULAN

Kesimpulan ini diambil mengacu pada hasil uji empiris menggunakan ANAVA satu jalan dengan hasil uji menunjukkan nilai F hitung  $< F$  tabel sebesar  $0,08 < 3,99$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh

perbedaan hasil belajar matematika siswa antara model pembelajaran kooperative tipe STAD dan model pembelajaran konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Budiono. (2004). Statistika Dasar untuk Penelitian, Surakarta: UNS Press.
2. Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
3. Gumay, O. Kodarsih, E. Mulyanto, A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SmaNegeri 2 Muara Beliti Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 5: 39 -44.
4. Mulyasa, (2010). Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah, Bumi Aksara, Jakarta.
5. Rusman. (2012). Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, Jakarta: Raja Grafindo Persada
6. Rustini, R. (2021). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA MATERI HIMPINAN . TEACHER : *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 1(1), 16-25.
7. Slavin, R. (2010). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*, Bandung: Nusa Media.
8. Suyadi, (2010). Panduan Penelitian Tindakan Kelas, Diva Press, Yogyakarta.
9. Kemendikbud. (2013). *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum* Jakarta: Kemendikbud Press.
10. Esminarto, Sukawati, Suryowati, N., Anam, K. (2016). Implementasi Model Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 1 Hal 1623

## PROFIL SINGKAT

**Oki Ribut Yuda Pradana** adalah dosen program studi pendidikan matematika, STKIP Modern Ngawi. Ia aktif melaksanakan Tri Dharma di kampus tersebut

**Heri Cahyono** adalah Guru Matematika di MTs Darul Hikmah Ngompak, Ngawi. Ia aktif dalam melakukan pengembangan-pengembangan pembelajaran terutama di bidang matematika tingkat Kabupaten. Ia juga merupakan editor dari Jurnal Jendela Pendidikan. Selain itu ia aktif dalam projek penelitian pada bidang pembelajaran matematika.